

ABSTRAK

Secara historis manusia sudah mengenal depresi sejak di taman Eden, berawal dari jatuhnya Adam dan Hawa kedalaam dosa. Adam dan Hawa diusir dari taman Eden serta Allah mengutuki hasil tanah yang akan digarapnya sehingga Adan dan Hawa harus mengusahan sendiri kehidupannya.

Hipocrates pun sudah mengenal Melancholia.

Indonesia pada pertengahan tahun 1997 mengalami krisis moneter dan terus berlanjut sampai saat ini. Lebih dari 70% tenaga kerja di luar negeri (Eropa dan Kanada) bekerja di sektor formal, sementara di Indonesia tenaga kerja yang bekerja di sektor formal hanya sekitar 32,86% dan menurun menjadi 23,86% akibat terjadinya PHK. Tingkat inflasi naik sekitar 10 % sampai 12 % per tahun. Indonesia terpuruk habis-habisan dan mengalami krisis multidimensional.

Tujuan dilakukannya literatur studi ini adalah untuk mengetahui apakah depresi masih relevan atau tidak untuk dipelajari.

Presentasi pasien-pasien depresi di Amerika sebesar 3 – 4 %, lalu diambil analoginya di Indonesia, kalau dianggap 5 % dari 200 juta penduduk, maka kira-kira 10 juta orang mengalami depresi. Maka diperlukan diagnosa yang tepat yang dapat dipakai secara operasional di fasilitas kesehatan atau psikiatri.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa depresi masih up to date untuk di pelajari.

ABSTRACT

Historically, we already know about depression since in the garden of Eden, beginning from the fall of Adam and Eve into the sin. Adam and Eve must leave the garden of Eden and God curse the land they working out so Adam and Eve had to live by them self.

Even Hipocrates has known Melancholia.

Indonesia in the middle of 1997 had to face monetary crisis and it doesn't stop until now. More than 70% of the employees work on the former sector abroad (Europe and Canada). Mean while, in Indonesia the employees work on the formal sector is only about 32,86% decreasing to 23,86%. The inflation rate is up about 10% to 12% per year. Indonesia got multi dimension crisis.

Purpose to goal our literature study is whether to study depression is still relevant or not.

The percentage of depression patient in America is 3 – 4 %, analogy in Indonesia, if 5 % of 200 millions people, it means 10 millions people had depression. Thus, the right diagnosis is needed so it can be used operationally in the medical facilities or psychiatry.

The facts above has told us that depression is up to date to study.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran	2
1.6 Metodologi	3
1.7 Lokasi dan Waktu	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Defenisi Psikiatri	4
2.2 Fungsi dasar Jiwa	5
2.3 Alasan-alasan mengapa depresi masih tetap relevan dipelajari	7
2.4 Sejarah dari depresi	10
2.5 Posisi Indonesia saat ini dipandang dari fase survival	12
2.6 Gambaran klinis depresi adalah sangat bervariasi/dasa muka	12
2.7 Kriteria diagnosis yang baku	14
2.8 General Psychiatric Assessment	16
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	18
3.1 Kesimpulan	18
3.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
RIWAYAT HIDUP	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rekapitulasi Perbankan	8
Tabel 2.2. Masa Jatuh Tempo Obligasi	8
Tabel 2.2. Perbandingan Pangsa Kekayaan Asia dan Amerika Utara	9